

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan lawan tutur, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan komunikasi yang baik. Bahkan, bahasa juga dapat digunakan untuk mengungkapkan ekspresi baik ekspresi senang, sedih, marah, mengejek, dan lainnya. Bahasa yang santun harus digunakan dalam setiap berinteraksi dengan lawan tutur terlebih lagi kepada orang yang lebih tua, begitu pula dalam mengungkapkan ekspresi dari pernyataan yang diberikan oleh lawan tutur. Jika akan berbicara mengenai hal yang negatif, kurangilah atau gunakanlah sedikit mungkin tuturan-tuturan yang mengungkapkan pendapat yang tidak santun, tetapi jika akan berbicara mengenai hal yang positif, perbanyak atau gunakan sebanyak-banyaknya tuturan yang mengungkapkan pendapat yang santun. Selain alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, bahasa juga digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan dan informasi di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik.

Salah satu bentuk media elektronik yang dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah televisi. Televisi dianggap sebagai media yang sangat efektif untuk menyampaikan atau menyebarkan berita dan informasi kepada masyarakat luas. Banyak stasiun televisi yang menayangkan program dengan acara diskusi seperti gelar wicara atau biasa disebut *talkshow*. Gelar wicara adalah acara perbincangan atau diskusi yang menghadirkan bintang tamu sebagai narasumber dan dipandu oleh pembawa acara. Acara gelar wicara yang ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi menawarkan konsep yang beragam. Salah satu di antaranya adalah gelar wicara dalam acara *Kick Andy*, dalam acara tersebut biasanya mengundang orang-orang yang kreatif, sukses, dan dapat menginspirasi baik dari kalangan anak kecil hingga tua.

Acara *Kick Andy* adalah sebuah gelar wicara yang ditayangkan di Metro TV yang dipandu oleh Andy Flores Noya. Acara *Kick Andy* ini tayang setiap hari Jumat pukul 19.30 WIB dan tayangan ulangnya dapat disaksikan pada hari Sabtu pukul

13.05 WIB. Dalam acara ini Andy sering mengundang narasumber dari tempat terpencil yang karya dan kisah hidupnya dapat menginspirasi banyak orang. Sudah banyak narasumber dari anak kecil hingga dewasa yang memiliki bakat dan kreativitas diundang dalam acara *Kick Andy* untuk membagikan kisahnya agar dapat menginspirasi orang lain. Dalam membawakan acara, Andy mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik. Saat memberikan pertanyaan kepada narasumbernya, pertanyaan tersebut bersifat langsung, tetapi tidak sarkastik justru pertanyaan dari Andy mengundang tawa dan narasumber merasa nyaman ketika menjawab pertanyaan tersebut. Bahasa santai digunakan untuk memancing keakraban antara pembawa acara dan narasumber, walaupun narasumber yang diundang seorang pemuda, Andy tetap memosisikan pemuda tersebut sebagai orang yang terhormat karena dari kisahnya ia dapat mengedukasi untuk kalangan muda hingga tua. Begitupula jika narasumber yang diundang orang tua atau lebih tua dari Andy. Kesantunan dalam percakapan tidak luntur hanya karena berbincang-bincang dengan anak yang lebih muda bahkan dengan yang lebih tua.

Kesantunan bertutur ini dapat dilihat dalam acara *Kick Andy* saat pembawa acara atau narasumbernya memberikan ujaran ekspresif yang berkaitan tentang pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Ujaran ekspresif dapat terlihat ketika sedang menanggapi suatu informasi yang membuat berempati, kesal, kagum, dan lain sebagainya. Dalam mengungkapkan ekspresi pun harus menggunakan kalimat yang santun agar lawan tutur yang mendengar merasa nyaman dan tidak tersinggung.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji kesantunan bertindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV. Penelitian ini berfokus dalam episode “bermanfaat bagi sesama”, dari berbagai topik dalam acara *Kick Andy* akan dipilih yang membahas tentang kemanusiaan dan dikumpulkan dalam episode “bermanfaat bagi sesama”. Tema sosial dipilih karena narasumber yang diundang dalam acara *Kick Andy* adalah orang-orang yang telah melakukan sebuah inovasi atau perubahan yang lebih baik yang dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain. Inovasi atau ide kreatif dari narasumber tersebut dapat mengubah kehidupan orang lain menjadi lebih baik. Narasumber tersebut bisa seorang anak-anak, remaja, atau orang dewasa yang kreatif, inovatif, edukatif, dan

menginspirasi yang kemudian akan dilihat cara kesantunan mengungkapkan ekspresi dan bagaimana pula cara Andy selaku pembawa acara mengungkapkan ekspresi dari kisah atau hasil karya yang telah dilakukan oleh narasumber tersebut.

Penelitian kesantunan bertindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV memiliki implikasi dengan kompetensi dasar di SMP kelas IX. Dalam KD 3.11 dan 4.11 membahas ungkapan yang mengandung simpati, empati, kepedulian, dan perasaan pribadi dari cerita inspiratif yang dapat bersumber dari wacana *Kick Andy*, karena wacana *Kick Andy* adalah gelar wicara yang menyajikan kisah inspiratif dan di dalamnya terdapat ujaran yang mengandung tindak tutur ekspresif yaitu simpati, empati, kepedulian, dan perasaan pribadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah realisasi tindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV?
2. Bagaimanakah maksud kesantunan tindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV?
3. Bagaimanakah strategi kesantunan tindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV?
4. Bagaimanakah implikasi kesantunan bertindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas IX?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan realisasi tindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV.
2. Mendeskripsikan maksud kesantunan tindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV.
3. Mendeskripsikan strategi kesantunan tindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV.

4. Mendeskripsikan implikasi kesantunan bertindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas IX.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan teori pragmatik terutama berkaitan dengan penerapan tindak tutur ekspresif dan kesantunan tuturan ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV. Menambah wawasan dan referensi bagi peneliti lainnya tentang analisis tindak tutur ekspresif dan kesantunan tuturan ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesantunan bertindak tutur ekspresif, terkait bahasa-bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah ilmu pengetahuan dengan memberikan gambaran jelas tentang kesantunan bertindak tutur ekspresif yang terkandung di dalam sebuah tuturan.

- c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai kesantunan bertindak tutur ekspresif dalam wacana *Kick Andy* di Metro TV. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menekankan kesantunan dalam bertindak ujar khususnya dalam mengungkapkan ekspresi pada lawan tutur, agar merasa nyaman dan tidak tersinggung.